

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran bumdesa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Seketi Kec Balong Bendo Kab. Sidoarjo.

Dihasilkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Peran BUMDesa dalam menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*) yang pertama dengan upaya membangkitkan kesadaran masyarakat dengan memanfaatkan potensi ladang bambu yang ada dikreasikan dalam bentuk anyaman bambu, yang kedua upaya dalam mengembangkan potensi kerajinan anyaman bambu dikelola oleh BUMDesa Seketi Sejahtera sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dari kerajinan anyaman bambu sehingga masyarakat lebih berdaya secara ekonomi dan mandiri tidak bekerja pada orang lain tetapi selama covid terjadi penurunan penjualan.
2. Peran BUMDesa dalam memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*) dalam rangka ini melakukan langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembuatan akses ke dalam berbagai peluang (*opportuntity*) yang pertama dengan mengembangkan pasar kaget yang ada di Desa Seketi kemudian menjadi Pasar Tiban, dikelola oleh beberapa orang menjadi dikelola oleh BUMDesa, yang kedua membuka akses penjualan kerajinan anyaman

bambu sebagai usaha koperasi dan berlokasi penjualan di pendopo sejahtera. Yang ketiga membuka unit usaha Badan Kredit Desa yang dikelola bersama BUMDesa selama masa pandemi membantu masyarakat yang terkendala modal usaha toko sembako. Yang keempat membuka wisata kolam pancing sedang dalam pembangunan sehingga membuat masyarakat mandiri.

3. Peran BUMDesa dalam melindungi yang lemah (*protecting*) yang mana dalam pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi semakin lemah oleh karena kekuranganberdayaan dalam menghadapi yang kuat dengan cara upaya mencegah persaingan yang tidak seimbang yang pertama mampu melibatkan pokdarwis untuk memasarkan anyaman bambu, melibatkan anggota LINMAS atau hansip dan karang taruna untuk mendukung kegiatan di pasar tiban, yang ada di desa untuk dapat memperoleh manfaat melalui kerjasama agar dapat menjadi maju dan memiliki manfaat, yang kedua dengan upaya membuat masyarakat menjadi tidak bergantung pada berbagai program pemberian dengan cara meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan wirausahanya dengan membuka unit usaha baru yang berdampak meningkatkan pendapatan dan memperluas ekonomi warga.

Secara umum peran BUMDesa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Seketi dari sisi *enabling* membangkitkan kesadaran akan potensi masyarakat dan desa hal ini dikembangkan menjadi potensi ekonomi dan agar menjadi mandiri. Kemudian dari sisi *empowering* mampu memperkuat potensi dengan membuka beberapa akses terhadap masyarakat. Sedangkan dari sisi *protecting* mampu

mencegah persaingan antar kelompok masyarakat dengan bekerja sama. Tetapi BUMDesa belum sampai pada peran dalam mengambil alih mampu menggantikan peran Kabupaten dalam memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

## **5.2. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemasaran kerajinan anyaman secara digital di era perkembangan industri teknologi yang pesat ini
2. Penambahan frekuensi kegiatan jual beli dengan rentan waktu 2 hari dalam kurun waktu 1 minggu dengan jenis kebutuhan harian
3. Menambah produk penjualan baru pada koperasi dengan sembako yang dibutuhkan oleh masyarakat.